

Pemanfaatan Ubi Kayu Sebagai Produk Olahan untuk Meningkatkan Pendapatan di Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur

Rangga Alif Faresta^{1*}, Mega Safana¹, Raenaldi², Yuraeda Mufidah³, Eta Lestari Kamal⁴, Muhammad Adzy Faroby⁵, Zamzami⁶, Ivo Yolanda Safitri⁷, Novita Nurul Fakhriyah⁸, Peny Aulia Sofy⁹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²Program Studi Ilmu Hukum, HUKUM, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁴Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, FATEPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁵Program Studi Biologi, MIPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁶Program Studi Agroekoteknologi, Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁷Program Studi Peternakan, Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁸ program Studi Teknik Informatika, Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁹ program Studi Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i2.153>

Citation: Faresta, R., A., Safana, M., Raenaldi, R., Mufidah, Y., Kamal, E., L., Faroby, M., A., Zamzami, Z., Safitri, I., Y., Fakhriyah, N., N., Sofy, P., A. 2021. Pemanfaatan Ubi Kayu Sebagai Produk Olahan untuk Meningkatkan Pendapatan di Desan Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia (JPMSI)*. 3(2): 60-64.

Article history

Received: November 25th 2021

Revised: December 10th 2021

Accepted: December 30th 2021

*Corresponding Author:

Rangga Alif Faresta,
Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia;

Email:

rangga211297@gmail.com

Abstract: The potential of East Lombok in agriculture is very large. One of them is Mamben Baru Village, Wanasaba District. This village has abundant cassava potential, especially when the harvest season arrives, which is April to May. However, the problem that arises is that the local community is not yet skilled in processing cassava into products of high economic value. Therefore, that this program aims to provide training in the manufacture of processed cassava-based products. The stages in this empowerment activity start from the preparation stage, the activity implementation stage and the product evaluation stage. The results obtained in this empowerment activity are the creation of processed products that can help the community of Mamben Baru Village in developing processed cassava products into sweet potato chips. So that the formation of people who are skilled in processing cassava into processed products that have their own uniqueness with variants of flavors offered and have more selling power. This empowerment program provides benefits that can improve the skills of the Wanasaba Village community.

Keywords: Economy, Empowerment , Processed Sweet Potato

Abstrak: Potensi Lombok Timur dalam bidang pertanian sangat besar. Salah satunya Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba. Desa ini memiliki potensi ubi kayu yang melimpah, terlebih lagi ketika waktu panen raya tiba yaitu pada bulan April hingga Mei. Namun permasalahan yang muncul adalah belum terampilnya masyarakat setempat untuk dapat mengolah ubi kayu menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi. Sehingga program ini bertujuan memberikan pelatihan pembuatan olahan berbahan dasar ubi kayu. Tahapan dalam kegiatan pemberdayaan ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi produk. Hasil yang didapat pada kegiatan pemberdayaan ini adalah

terciptanya produk olahan yang dapat membantu masyarakat Desa Mamben Baru dalam melakukan pengembangan produk olahan ubi kayu menjadi keripik ubi. Sehingga terbentuknya masyarakat yang terampil dalam mengolah ubi kayu menjadi produk olahan yang memiliki keunikan tersendiri dengan varian rasa yang ditawarkan dan memiliki daya jual yang lebih. Program pemberdayaan ini memberikan manfaat yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Wanasaba.

Kata Kunci : Ekonomi, Olahan Ubi Pemberdayaan,

Pendahuluan

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pertanian melimpah. Pada pertanian tanaman pangan, NTB dikenal sebagai salah satu penghasil padi dan jagung dengan kualitas yang baik, sedangkan pada pertanian perkebunan NTB dikenal sebagai penghasil kopi, tembakau, dan buah-buahan. Keunggulan tersebut dapat dilihat pada setiap Kabupaten di Provinsi NTB baik itu di Pulau Lombok maupun di Pulau Sumbawa. Salah satu wilayah di NTB yang memiliki tekstur tanah yang subur terletak Lombok Timur (Ansar, 2020). Salah satunya adalah Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba.

Desa ini unggul dalam sektor perkebunan komoditas unggulan dalam bidang pertanian berupa tomat, ubi, ubi kayu, cabai, pepaya dan tumbuhan pandan. Sehingga sebagian penduduknya menjadikan berkebon sebagai mata pencaharian. Ubi kayu menjadi salah satu komoditi perkebunan yang paling melimpah produksinya, terlebih lagi ketika waktu panen raya tiba yaitu pada bulan April hingga Mei. Hal ini dikarenakan Desa Mamben Baru memiliki lahan perkebunan yang luas yang berdekatan dengan area persawahan yang subur. Ubi kayu merupakan salah satu jenis tanaman buahbuahan yang penting sebagai sumber gizi terutama karbohidrat, vitamin dan mineral. Ubi mudah tumbuh diberbagai lingkungan baik dibudidayakan maupun tanpa perawatan (Artalina,2005).

Jika dikalkulasikan luas kebun ubi kayu di Desa Mamben Baru cukup luas, yaitu sekitar 9 Hektare. Komoditi ubi kayu di Desa Mamben Baru setelah panen akan langsung dijual mentah. Ketika panen raya, jumlah ubi kayu melimpah yang mengakibatkan harga ubi kayu cenderung

menurun. Dalam kondisi tersebut, petani yang memproduksi ubi kayu harus menerima resiko keuntungan yang sedikit dan bahkan tidak mendapat keuntungan. Inilah yang menjadi permasalahan masyarakat Desa Mamben Baru khususnya bagi para petani.

Pemasaran ubi kayu yang hanya dalam produk mentah menjadi salah satu faktor yang membuat harga ubi kayu rendah sehingga dibutuhkan peningkatan nilai tambah pada ubi kayu, salah satunya dengan menjadikan ubi kayu sebagai produk olahan. Namun, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan produk yang masih rendah membuat masyarakat kesulitan untuk mengembangkan ubi kayu menjadi suatu produk olahan guna meningkatkan nilai tambah pada komoditi ubi kayu di Desa Mamben Baru. Selain itu, persoalan pemasaran produk olahan pun menjadi salah satu kendala masyarakat yang memiliki usaha.

Sebagian besar masyarakat Desa Mamben Baru hanya memanfaatkan pasar tradisional sebagai tempat pemasaran. Pasar yang dijadikan tempat menawarkan produk mereka adalah Pasar Wanasaba yang menjadi jangkauan terdekat dan mudah. Namun jangkauan konsumen menjadi terbatas, hanya pada wilayah di sekitar Kecamatan Wanasaba. Jangkauan konsumen yang terbatas tentu mempengaruhi pendapatan masyarakat Desa Mamben Baru dalam penjualan produk olahan. Permasalahan tersebut menjadi persoalan yang perlu dipecahkan. Melalui program KKN Tematik Universitas Mataram, dilakukan pemberdayaan masyarakat Desa Mamben Baru dengan mengembangkan produk olahan ubi kayu menjadi keripik berbagai rasa Pengembangan produk olahan tersebut bertujuan meningkatkan nilai tambah ubi kayu. Peningkatan nilai tambah akan mendorong peningkatan nilai jual dan selanjutnya membantu peningkatan pendapatan pelaku usaha.

Metode

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Ubi kayu sebagai Produk Olahan Untuk Meningkatkan Pendapatan di Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur dilaksanakan dengan 3 tahapan umum yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi produk sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

a. Survei lokasi

Survei lokasi bertujuan untuk melihat latar belakang, kondisi dan permasalahan dari masyarakat Desa mamben Baru agar mudah merumuskan solusi.



Gambar 1. Survei Lokasi

b. Perizinan Melakukan

Perizinan bertujuan untuk menjalin Kerjasama yang baik dengan masyarakat dan pihak desa agar kegiatan dapat berjalan sesuai perencanaan.



Gambar 2. Perizinan ke Kepala Desa Mamben Baru

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat bertujuan untuk menyampaikan materi secara lisan dan tatap muka terkait program yang akan dilaksanakan



Gambar 3. Sosialisasi Bersama Warga Desa Mamben Baru

b. Pembuatan produk

Pembuatan produk berupa praktik pengolahan ubi kayu menjadi produk olahan keripik berbagai rasa.



Gambar 4. Proses Pembuatan Produk



Gambar 5. Produk olahan ubi kayu

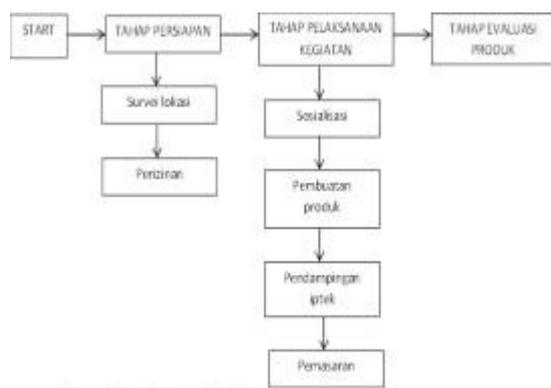
c. *Pendampingan IPTEK sebagai sarana pemasaran produk untuk masyarakat agar dapat terjangkau luas.*



Gambar 7. Pendampingan iptek dan pemasaran

3. Tahap Evaluasi produk

Tahap evaluasi dilakukan secara bertahap dan berkala dari kegiatan yang telah dilakukan. Hasil diukur melalui indikator yang telah ditetapkan.



Gambar 8. Alur pelaksanaan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah produk olahan keripik ubi kayu yang dapat membantu masyarakat Desa Mamben Baru dalam melakukan pengembangan produk olahan ubi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Program pengembangan olahan pangan di Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur dinilai berjalan dengan baik. Kegiatan diawali dengan observasi daerah sasaran untuk mengetahui kondisi desa baik kondisi masyarakat terutama pelaku usaha produk olahan, maupun potensi dan masalah. Langkah selanjutnya penyusunan program untuk memecahkan masalah

yang ditemukan dan memanfaatkan potensi desa sehingga mudah merumuskan solusi yang berkelanjutan. Produk olahan ubi kayu ini merupakan inovasi yang memiliki berbagai varian rasa, diharapkan mampu bersaing dibidang industri olahan dan mampu menjadi produk yang memiliki *value added* untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta menjadi wadah peningkatan *skill* masyarakat.

Selain itu, tujuan pelaksanaan program ini yakni sebagai wadah bagi Mahasiswa Universitas Mataram dalam menyalurkan ilmu pengetahuannya serta membangkitkan semangat juang untuk membangun bangsa melalui pemberdayaan masyarakat. Adapun kegiatan ini dilakukan selama 45 hari penuh dengan jumlah mahasiswa universitas mataram sebanyak 10 orang. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat Desa Mamben Baru melibatkan ibu-ibu PKK dan jajarannya melakukan proses pengembangan produk olahan ubi kayu menjadi keripik ubi kayu.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah terbentuknya masyarakat yang terampil dalam mengolah ubi kayu menjadi produk olahan yang memiliki keunikan tersendiri dengan varian rasa yang ditawarkan sehingga memiliki daya jual yang lebih. Program ibu-ibu PKK serta jajarannya dan masyarakat Desa Mamben Baru. Pelaksanaan program dilakukan di Desa Mamben Baru bertempat di rumah kepada desa Mamben Baru yang dilaksanakan bersama masyarakat Mamben Baru. Masyarakat sangat antusias dalam melaksanakan program.

Hasil yang diperoleh yakni terciptanya produk olahan ubi kayu berupa keripik ubi kayu dengan varian rasa. Pada produk keripik terdapat 2 varian rasa yakni vanilla dan coklat Produk yang dihasilkan masyarakat telah dipasarkan secara *online* melalui *web* yang dibimbing langsung melalui pelatihan *web* dan *offline* yang sudah terjual hingga luar Desa Mamben Baru.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif karena menambah wawasan dan *skill* masyarakat Desa Mamben Baru dalam mengembangkan potensi hasil pertanian khususnya ubi kayu. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan alat dan bahan, pembuatan produk keripik ubi kayu, pengolahan produk, pengemasan

hingga pemasaran baik *online* maupun *offline* telah dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dalam melaksanakan serangkaian kegiatan hingga selesai

Saran

Perencanaan program yang disusun dengan baik dapat mempermudah proses kegiatan pengabdian masyarakat dan dapat mempermudah peneliti dalam mengukur keberhasilan program

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Mamben Baru yang telah mensukseskan program pemberdayaan masyarakat dan tim KKN Mamben Baru atas segala kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Ansar, Murad, Guyup Mahadhian Dwi Putra, Hanifa Hartuti.2020. Pemetaan Lahan Pertanian di Kabupaten Lombok Timur Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, Vol 9. No. 2.
- Artalina, Dj. Noor, S. Umar, dan I.Noor. 2005. Karakteristik Buah Ubi kayu Lahan Rawa Labak Kalimantan Selatan serta Upaya Perbaikan Mutu Tepungnya. *J.Hort.* 15 (2): 140-150.
- Badan Pusat Statistik NTB. 2016. Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik NTB.
- Pemerintah Lombok Timur. 2019. Laporan Rekaulasi Data Penduduk dan Pencatatan Sipil Tahun 2019 Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur.
- Profil Desa Mamben Baru. 2019. Kantor Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur NTB